

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi di Indonesia tahun 2014-2018 yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka akan ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi di Indonesia dari tahun 2014-2018 dilihat dari Analisis Varians Belanja sudah baik dimana nilai rata-rata varians belanja pertahun tidak melebihi 100%. Pada rata-rata per-provinsi, rata-rata varians Provinsi Sulawesi Tenggara dengan nilai 102%, dan Provinsi Sulawesi Barat 101% dimana hal ini mengalami varians tidak disukai.
2. Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi di Indonesia dari tahun 2014-2018 dilihat dari Analisis Pertumbuhan Belanja menunjukkan bahwa rasio belanja provinsi ber fluktuatif namun pertumbuhannya masih positif, kecuali Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki nilai rata-rata rasio negatif, Provinsi Kalimantan Utara memiliki rata-rata rasio paling tertinggi sebesar 180%.

3. a. Rasio Keresasian

Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi di Indonesia dari tahun 2014-2018 dilihat dari Analisis Rasio Keresasian dapat dikatakan sudah baik (serasih) dimana belanja operasi tidak melebihi proporsi yang ditetapkan (60%-90%) walaupun belanja modal sebagian besar melebihi proporsi yang ada (5%-20%). Hanya Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Papua Barat yang memiliki nilai belanja operasi dan belanja modal kurang serasih.

- b. Rasio Efisiensi Belanja

Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi di Indonesia dari tahun 2014-2018 dilihat dari Analisis Efisiensi Belanja sebagian besar dapat dikatakan baik karena berada pada kategori kurang efisien dan cukup efisien, hanya Provinsi Jawa Tengah, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat yang tidak efisien

sedangkan Provinsi Riau, DKI Jakarta dan Kalimantan Utara yang dikategorikan efisien.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat diharapkan pemerintah dapat melakukan pendanaan yang lebih tepat sasaran, dan juga perencanaan anggaran harus dilaksanakan dengan kebijakan antara anggaran dan realisasi agar Analisis Varians Belanja memiliki nilai yang disukai atau realisasi tidak melebihi dana anggaran.
2. Pada Pemerintah Provinsi diharapkan memperhatikan per positif belanja yang diiringi dengan adanya peningkatan program kerja pemerintah setiap tahun, kemudian bagi Provinsi Kalimantan Timur untuk memperbaiki rasio pertumbuhan belanja yang hendaknya perlu di optimalkan agar peningkatan kinerja keuangan menjadi lebih baik.
3. Bagi Pemerintah Provinsi Indonesia agar belanja operasi dan belanja modal memiliki manfaat yang lebih terasa diharapkan pemerintah lebih memperhatikan keserasian antara belanja operasi dan belanja modal. Belanja yang lebih menyentuh kepada masyarakat dan infrastruktur yang menompang pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat lebih diperhatikan.
4. Bagi Provinsi Jawa Tengah untuk memperbaiki efisiensi belanja, diharapkan pemerintah dapat mendorong proses penyusunan anggaran yang lebih terukur, dan pemerintah juga dapat memanfaatkan SAKIP yang dapat melakukan penghematan anggaran dan menghapus kegiatan yang tidak penting dan mendukung kinerja instansi pemerintah.
5. Bagi penelitian ini masih memiliki kekurangan, diharapkan bagi peneliti selanjutnya di sarankan untuk menambah periode atau tahun anggaran, melakukan penelitian kinerja menggunakan Laporan lain seperti Neraca, dan Laporan Arus Kas